

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan konsep *Eco-Fishing Port* (EFP) di PPSC (Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap) telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pengelolaan pelabuhan perikanan yang berbasis lingkungan dan berkelanjutan. PPS Cilacap mendapatkan skor 4 pada aspek pengelolaan lingkungan, komponen fasilitas pelayanan umum, dan manajemen pp dalam pengelolaan lingkungan dikarenakan sudah memiliki bahan-bahan yang diperlukan dalam standar *eco-fishing port*. Lalu mendapatkan skor 2 pada kondisi sanitasi dan higienitas lingkungan pp dan tempat pendaratan ikan karena masih kurangnya penyediaan air bersih dan genangan air masih sering terjadi. PPS Cilacap memiliki skor 1 pada sistem penanganan limbah terpadu karena belum tersedianya alat dan proses pengolahan limbah di sana. Secara keseluruhan, PPS Cilacap sudah memiliki manajemen pengelolaan lingkungan PP yang baik. Komponen fasilitas pelayanan umum dan sanitasi serta higienitas yang perlu ditingkatkan dan pembaruan sistem penanganan limbah terpadu untuk memenuhi semua aspek pada *eco-fishing port* dan mendukung SDGs di Indonesia.

2. Masyarakat dalam hal ini berperan sebagai partisipan aktif yang menjaga kebersihan lingkungan pelabuhan dan juga menerapkan pengelolaan usaha dengan konsep ramah lingkungan seperti alat yang sesuai dengan persyaratan, ukuran jaring, mengumpulkan sampah kapal dan dibawa ke darat, mempunyai IPAL bagi pengelola usaha/investor, dan mengalokasikan RTH bagi kawasan usaha masing-masing.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dikaji lebih lanjut terkait persiapannya secara mendetail agar semua prinsip EFP dapat berjalan dengan semestinya terutama peran stakeholder di dalamnya dalam mendukung konsep tersebut.
2. Perbaikan fasilitas, peningkatan layanan konsumen, dan memenuhi kesejahteraan nelayan adalah beberapa faktor penting yang harus dijalankan oleh pihak pelabuhan.
3. Pelaksanaan skenario secara detail dan terstruktur agar persiapan semakin matang dan dapat menjalankan konsep *eco-fishing port* ini sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
4. Untuk menyempurnakan penerapan EFP di PPS Cilacap, pihak pelabuhan harus melakukan audit AMDAL dan menyusun RKL-RPL sehingga pengendalian lingkungan menjadi lebih terukur

dan bisa menerapkan EFP dengan baik. Selain itu diterapkan juga beberapa scenario seperti memperhatikan kondisi lingkungan pelabuhan, melakukan sosialisasi terhadap stakeholder terkait lingkungan pelabuhan, dan kelengkapan dokumen yang harus segera dilengkapi demi kesiapan PPS Cilacap dalam menerapkan konsep *eco-fishing port* ini.

